

## KATA PENGANTAR

PERBANKAN, khususnya bank umum, merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Dengan memberikan kredit kepada beberapa sektor perekonomian, bank melancarkan arus barang-barang dan jasa-jasa dari produsen kepada konsumen. Bank merupakan pemasok (*supplier*) dari sebagian besar uang yang beredar yang digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran, sehingga mekanisme kebijakan moneter dapat berjalan. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa bank—terutama bank umum—merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan.

Peranan bank seperti yang disebutkan di atas telah dibuktikan juga oleh bank-bank di Indonesia, dalam keikutsertaannya membangun ekonomi nasional selama ini. Maka selayaknya bila masyarakat mengetahui lebih banyak lagi tentang seluk-beluk kelembagaan perbankan. Sekarang ini informasi yang lengkap mengenai kelembagaan perbankan dapat dikatakan masih sangat langka. Dan karena itu diperlukan adanya berbagai tulisan tentang kelembagaan perbankan yang dapat secara mudah dimengerti, baik oleh masyarakat perbankan sendiri maupun oleh kalangan masyarakat yang lebih luas. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut maka buku yang berjudul *Kelembagaan Perbankan* ini ditulis dan disajikan kepada sidang pembaca.

Membuka seluruh untaian pemikiran yang ada dalam buku *Kelembagaan Perbankan* ini, maka dalam Bab I dipaparkan pengertian tentang bank dan lembaga keuangan serta tentang asal mula dan sejarah perbankan di Indonesia. Dalam bab yang sama, diuraikan pula tentang lembaga keuangan bukan bank, berikut dasar hukum, pengertian, dan jenisnya. Sedangkan apa yang disajikan dalam Bab II adalah paparan secara panjang lebar

mengenai jenis atau macam lembaga perbankan dilihat dari segi penciptaan uang giral dalam lembaga tersebut.

Bab III merupakan uraian tentang tugas dan lapangan usaha bank. Dari bab ini juga kita akan lebih mengetahui adanya berbagai macam bank, seperti Bank Indonesia, Bank Umum, Bank Tabungan, Bank Pembangunan, dan bank-bank lainnya, berikut lapangan usaha yang beraneka ragam dari masing-masing bank tersebut.

Secara berurutan dalam Bab IV dan Bab V dibicarakan juga tentang sumber dana dan penanaman dana perbankan serta jasa-jasa perbankan itu sendiri. Melengkapi uraian dalam bab-bab sebelumnya, dalam Bab VI secara khusus dibicarakan juga lembaga-lembaga penunjang bank, antara lain kliring, pasar uang antarbank, asuransi, *leasing*, dan penjelasan umum tentang prosedur dan mekanisme serta transaksi *leasing*.

Bukan hal mustahil bahwa usaha bank-bank itu juga dapat dilebur atau digabungkan. Tentang arti peleburan dan penggabungan usaha bank tersebut dapat dikupas secara khusus dalam Bab VII. Dan masih dalam bab yang sama, dibicarakan juga tentang tujuan dan hambatan serta tata cara peleburan atau penggabungan usaha bank tersebut.

Akhirnya dipaparkan juga hal ikhwal tentang lembaga keuangan yang bersifat internasional, misalnya Bank Pembangunan Asia, Bank Dunia, dan Eurobank serta Eurocurrency Market. Hal itu akan dibahas dalam Bab VIII yang sekaligus merupakan penutup dari seluruh rangkaian informasi yang telah disajikan lewat bab-bab sebelumnya.